

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri di Bandung, yaitu SMP Negeri 9 Bandung yang berada di Jl. Semar No. 5 Kecamatan Cicendo Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. SMPN 9 Bandung dipilih sebagai tempat penelitian karena dilihat dari hasil observasi hal tersebut sejalan dengan latar belakang dibuatnya penelitian, dengan narasumber Ibu Oma Rohmawati selaku guru IPS dan guru mitra, dan siswa siswa kelas IX SMPN 9 Bandung.

Observasi awal dilakukan bersamaan dengan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Pemilihan kelas sebagai objek penelitian didasarkan dengan berbagai faktor dan keadaan, dimana peneliti menetapkan kelas IX- I sebagai objek penelitian. Peserta didik dengan masalah kurangnya fokus yang menandakan kurangnya motivasi dalam diri siswa sehingga memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian diharapkan dapat mengetahui cara menyelesaikan masalah yang terjadi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan untuk membenahi kualitas pembelajaran yang dirasa bermasalah.

Kemmis, (1983) dalam (Wiriaatmadja, 2019) memaparkan bahwa PTK merupakan bentuk inkuiri relative yang dilaksanakan secara kemitraan tentang situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan objektivitas juga keadilan dari kegiatan yang mitra kerjakan, pemahaman mitra mengenai kegiatan pendidikan mereka, dan juga kondisi yang mungkin terjalankan kegiatan praktik ini.

Adapun menurut Rapoport (1970, dalam Hopkins, 1993) dalam (Wiriaatmadja, 2019) menyebutkan penelitian tindakan kelas bertujuan membantu seseorang dalam memperbaiki secara praktis mengenai

permasalahan yang dirasakan pada situasi darurat untuk mencapai tujuan ilmu sosial melalui kerja sama dalam kerangka etika yang telah disetujui.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian tindak kelas yang dilaksanakan memakai desain dari penelitian kualitatif, yang dimana menurut Moleong penelitian kualitatif dapat menyesuaikan penyusunan desain secara terus menerus dengan keadaan dilapangan (Moleong, 2007). Penelitian yang dilaksanakan menggunakan beberapa siklus, dengan menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart yang mana setiap siklusnya terdapat empat tahapan seperti, perencanaan, tindakan, observasi, dan juga refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan penelitian di dalamnya terdapat pembuatan RPP, Menyusun instrument tes yang berupa soal test, digunakan untuk mengukur hasil belajar, yang mana pembelajaran dengan berbagai metode dan tes menggunakan *quizizz*. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan *quizizz* sebagai media tes.

2. Pelaksanaan

Tahapan kedua adalah pelaksanaan yaitu, proses pembelajaran atau implementasi dari rencana pembelajaran yang telah dibuat, melaksanakan pembelajaran dengan metode yang telah disesuaikan pada pembuatan RPP yaitu menggunakan media *quizizz*.

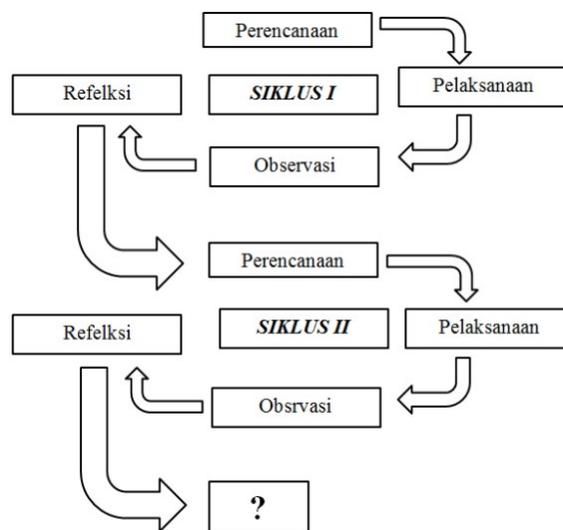
3. Pengamatan

Dilakukan pengamatan motivasi belajar selama pembelajaran dengan kriteria yang telah tersedia dalam lembar observasi, yang mana pengamatan ini bisa dilakukan oleh observer selain peneliti maupun oleh peneliti sebagai pengajar juga sekaligus sebagai observer untuk melihat kondisi siswa. Selanjutnya dilaksanakan tes dalam bentuk *quizizz* tes interaktif yang menarik dan memberikan hasil secara *realtime* dimana hasil dari *quizizz* akan langsung pembelajaran didepan kelas dan akan menampilkan peringkat peringkat dengan skor dari yang terbesar sampai yang terkecil,

dimana *quizizz* akan menjadi motivasi bagi siswa agar mendapatkan skor dengan hasil terbaik.

4. Refleksi

Tahap refleksi ialah merupakan tahap terakhir dalam siklus untuk melihat kembali hasil pengamatan, lalu menelaah kejadian, perkembangan, masalah atau hal lainnya yang terjadi pada siklus tersebut. Selanjutnya hasil dari refleksi tersebut akan dijadikan acuan untuk memperbaiki siklus selanjutnya dan mengambil kesimpulan.



Gambar III. 1 Diagram Tahapan PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart

(Model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto, 2021 dalam (Deka, 2013)

Peneliti menggunakan model penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart dikarenakan model yang dikemukakan hanya menggunakan satu tindakan pada setiap siklusnya, maka kegiatan pertama yang dilakukan adalah membuat perencanaan, lalu pelaksanaan atau implementasi dari perencanaan, dilanjutkan dengan observasi, pada tahap terakhir dalam siklus adalah refleksi. Jika tujuan masih belum tercapai maka akan dilakukan tindakan selanjutnya dengan melanjutkan siklus.

D. Prosedur Penelitian

1. Observasi Awal

Penelitian dengan menerapkan model yang di kemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, dalam melaksanakan penelitian, dalam rencananya peneliti melaksanakan beberapa siklus, yang dimana setiap siklusnya menggunakan empat tahap yang berkaitan. Tahapan tersebut adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan juga refleksi. Apabila tujuan masih belum juga tercapai, maka akan melakukan siklus selanjutnya.

Sebelum melaksanakan setiap siklusnya, lebih dulu dilakukan observasi adalah pengecekan kelayakan untuk mengetahui kesulitan dan kemampuan guru ketika melakukan pembelajaran dan mengembangkan media pada pelajaran IPS.

Observasi awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan dalam kelas juga wawancara, Subjek yang diwawancarai adalah guru mitra IPS kelas IX yaitu Ibu Oma Rohmawati, dan juga pengamatan dilakukan di dalam kelas bersamaan dengan jam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi awal mengenai situasi juga kondisi siswa dan untuk mengidentifikasi kendala yang terjadi selama proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas IX- I pada SMPN 9 Bandung.

2. Refleksi Awal

a. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Rencana pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berpacu kepada masalah masalah yang didapatkan saat tahap pengamatan atau observasi awal. Berlandaskan masalah yang ada diperlukan persiapan untuk melaksanakan siklus penelitiannya.

Kegiatan yang dilakukan sebelum dimulainya penelitian, yaitu membuat berbagai instrument yang akan menunjang pembelajaran juga penelitian tindak kelas ini, seperti RPP yang akan digunakan selama PTK berdasarkan KD yang akan dipelajari, instrumen lain yang dibutuhkan adalah perangkat pembelajaran, media tes dengan soal soal materi yang telah dipelajari, lembar observasi, juga catatan harian mengajar.

b. Siklus Pertama

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan untuk siklus I dibuat berdasarkan masalah yang ditemukan saat observasi dan persiapan awal, Beberapa persiapan yang dilakukan oleh peneliti seperti berikut:

- a) Menjumpai guru mitra untuk membicarakan rencana penelitian yang akan dilakukan di SMPN 9 Bandung.
- b) Menyusun jadwal dilaksanakannya penelitian.
- c) Menyusun RPP dengan materi yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan yang akan dicapai menggunakan media *quizizz*.
- d) Menyiapkan bahan ajar yang akan diberikan pada siswa.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kegiatan siswa selama pelajaran IPS dan saat penggunaan *quizizz*.
- f) Membuat dan menyiapkan lembar catatan harian mengajar.
- g) Mempersiapkan soal tes menggunakan *quizizz*.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan seperti rencana tindakan yang sudah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dibuat pada tahapan perencanaan, adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Penyesuaian Kompetensi dasar

Guru melakukan penyesuaian pada Kompetensi Inti juga Kompetensi Dasar dengan tujuan mendapatkan gambaran dengan menyeluruh dan utuh. Tahapan ini dilakukan peneliti bersama guru agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

b. Pemilihan topik/ tema

Penentuan topik ini sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya, topik dan tema ditentukan oleh guru dan peneliti sehingga ketika masuk kedalam kelas tinggal melakukan praktek penelitian.

c. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru memberitahu siswa untuk belajar dan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan memberitahu kegiatan apa yang akan peserta didik lakukan, dan mempelajari materi mengenai tema/ topik yang telah ditentukan.

d. Membimbing siswa ketika menggunakan *quizizz* saat pembelajaran IPS.

Guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tes berupa kuis interaktif menggunakan *Quizizz*.

e. Melakukan evaluasi dan juga menganalisa proses kegiatan mengajar

Guru dan siswa *me-review* kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar kriteria pengamatan yang telah disiapkan dan berlangsung selama jam pembelajaran. Observasi bertujuan sebagai cara pengumpulan data yang berbentuk deskripsi kualitatif.

4) Tahap Refleksi

Data yang sudah didapatkan dari tahap perencanaan sampai tahap pengamatan yang ditulis oleh observer lalu dianalisa, lalu melakukan refleksi, dengan cara berdiskusi peneliti dengan guru mitra. Kegiatan diskusi bertujuan mengevaluasi hasil tindakan yang sudah dilaksanakan, adanya permasalahan yang muncul dari segala kegiatan yang ada ketika pelaksanaan Siklus I akan dicari solusi untuk menyelesaikan masalah yang mungkin muncul agar dibuat rencana perbaikan selanjutnya.

c. Siklus Kedua

Persiapan siklus kedua berlandaskan hasil evaluasi dari siklus pertama.

1) Tahap Perencanaan

Peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang didasari hasil dari kegiatan refleksi di siklus I.

2) Tahap Pelaksanaan

Guru mitra dan peneliti melakukan kegiatan belajar menggunakan hasil perencanaan yang telah dibuat dan disiapkan serta menggunakan media *quizizz* sebagai media evaluasi siswa.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan saat jam pelajaran berlangsung dan mencatat hal hal dan kejadian penting yang muncul.

4) Tahap Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi bersama guru dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di siklus ke dua.

d. Siklus ketiga

Persiapan siklus ketiga yaitu berupa perencanaan berdasarkan refleksi terakhir pada siklus dua.

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran didasari dari hasil refleksi saat siklus kedua.

2) Tahap Pelaksanaan

Guru dan peneliti melakukan kegiatan belajar menggunakan hasil perencanaan yang sudah dibuat dan disiapkan serta menggunakan media *quizizz* sebagai media evaluasi siswa.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilaksanakan ketika jam pembelajaran berlangsung dengan mencatat hal hal dan kejadian penting yang muncul.

4) Tahap Refleksi

Peneliti melakukan refleksi bersama guru dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat siklus ketiga.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian yang dilaksanakan memiliki beberapa instrumen, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri yang turun kelapang, lalu mengumpulkan dan

mencari data yang diperlukan untuk penelitian. Observasi sebagai instrumen utama lainnya selain peneliti, dan memakai beberapa instrumen lain yang bisa membantu mengumpulkan data penelitian yaitu, catatan harian mengajar, pedoman wawancara, juga dokumentasi dari kegiatan.

1. Format Observasi

Kegiatan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang telah ditentukan dengan menggunakan semua indera manusia. Dalam penelitian tindak kelas ini, peneliti melakukan observasi dan mencatat hal hal yang sesuai dengan penelitian di dalam kelas dan saat jam pelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung karena langsung turun ke lapangan. Data yang dikumpulkan menggunakan format observasi yang telah disediakan. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator motivasi belajar menurut B. Uno yang dikutip Suprijono (2009) dan menurut Sardiman (2011) yaitu seperti pada aspek motivasi dalam kisi kisi lembar observasi motivasi belajar dibawah,

KISI- KISI INSTRUMEN OBSERVASI

No	Aspek dari Motivasi Belajar	Indikator
1	Adanya rasa dan keinginan untuk sukses	a. Masuk kelas tepat waktu b. Membawa dan menyiapkan buku pelajaran c. Bersemangat saat pembelajaran berlangsung
2	Adanya keinginan dan rasa membutuhkan belajar	a. Menyimak penjelasan yang guru sampaikan b. Berani mengajukan pertanyaan pada guru c. Berani menanggapi pertanyaan yang disampaikan guru d. Tidak bekerjasama saat mengerjakan tes/ ulangan e. Siswa membuat catatan pembelajaran
3	Dapat mempertahankan pendapat masing masing	a. Berani dalam memberikan dan menyampaikan pendapat b. Siswa bisa mempertahankan pendapat

Tabel III. 1 Kisi kisi instrumen observasi

(Nugroho, 2013)

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang di dalamnya memiliki pertanyaan pertanyaan yang mengandung informasi terkait dilakukan oleh minimal dua

atau lebih banyak orang sebagai orang yang mewawancarai dan narasumber, bisa dilaksanakan langsung maupun jarak jauh, dengan tujuan mendapatkan informasi. Wawancara lebih dari percakapan biasa yaitu memiliki tujuan yang jelas dan bermakna. Terjadinya wawancara ketika adanya pewawancara dan narasumber atau orang yang diwawancarai.

3. Format Catatan Harian Guru Mengajar

Catatan harian yang dibuat oleh observer dilakukan ketika masa pelaksanaan dan observasi selama penelitian berlangsung. Mencatat penemuan penemuan baru contohnya, catatan mengenai reaksi peserta didik, catatan kekeliruan guru atau catatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

4. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur sampai mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari dalam pembelajaran, tes bisa juga dijadikan bahan untuk evaluasi dalam mengembangkan cara mengajar yang dirasa masih kurang saat kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai teknik pengumpulan data seperti, melakukan pengamatan lapangan secara langsung. Teknik observasi lapangan mengarahkan peneliti agar mendapatkan informasi melalui narasumber sekitar lapangan. Berikut beberapa teknik dalam mengumpulkan data untuk melengkapi penelitian yang digunakan seperti berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung ataupun tidak pada objek tujuan. Menurut Nasution (Komariah, 2021) menyebutkan observasi adalah alat mengumpulkan informasi dan data yang digunakan untuk mendapatkan bayangan yang lebih jelas mengenai kehidupan sosial dan dianjurkan meneliti keadaan yang wajar juga sebenarnya tanpa ada yang dibuat buat atau memanipulasi.

Observasi pada penelitian ini bertujuan mengumpulkan data tentang kegiatan yang dilakukan siswa ketika pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran IPS menggunakan media *quizizz*. Pengisian lembar observasi aktivitas siswa akan dilaksanakan dengan observasi terbuka juga sistematis, menurut Sugiyono (2008) dalam (Nugroho, 2013) untuk menganalisis data dengan menghitung rata rata berdasarkan skoring.

Skor 1 = Dilakukan

Skor 0 = Tidak dilakukan

Jumlah skor ideal per indikator dengan jumlah siswa 30 adalah ($1 \times 30 = 30$), untuk menghitung rata rata yaitu perolehan skor dibagi dengan jumlah seluruh skor. Lembar observasi ini bermaksud untuk melihat dan mengetahui aktivitas yang siswa lakukan siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan efektif, terdiri dari beberapa kriteria kegiatan siswa dengan hitungan persentasenya seperti rumus menurut Ngalim Purwanto (2000) dalam (Nugroho, 2013):

$$\text{Persentase Aktivitas Siswa} = \frac{\text{perolehan Skor}}{\text{Jumlah seluruh skor}} \times 100\%$$

Selain itu observasi siswa dilakukan dengan cara observasi terstruktur dimana nantinya peneliti sekaligus melihat motivasi belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung, bagaimana siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, berapa banyak siswa yang menjawab pertanyaan, berapa banyak siswa yang mempertahankan jawabannya (Wiriaatmadja, 2019).

2. Wawancara

Wawancara dengan guru mitra tidak terstruktur dimana hasil dari wawancara adalah catatan dan dokumentasi kegiatan wawancara, selain sebagai narasumber sebagai fasilitator di kelas. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi kelas dan siswa ketika pembelajaran tanpa menggunakan media dan juga dengan media *quizizz* kepada 30 siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung.

3. Catatan Harian Guru Mengajar

Catatan harian digunakan digunakan oleh peneliti untuk menulis semua aktivitas baru yang muncul dalam kelas ketika penelitian, mencatat hal hal kecil semua aktivitas yang terjadi.

Catatan lapangan ini digunakan untuk meneliti kelas IX-I dimana di dalamnya mencatat semua aktivitas siswa dari kehadiran siswa, selanjutnya mencatat keaktifan siswa dan hal hal lainnya.

4. Tes

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur sampai mana pengetahuan yang didapat siswa mengenai materi yang berkaitan. Disebutkan (Arikunto, 2010) Tes adalah sekumpulan latihan yang berguna dalam mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan juga bakat yang dipunyai siswa maupun kelompok siswa.

Dapat disimpulkan, tes merupakan alat ukur sejauh mana siswa paham dengan materi dan juga mengukur kemampuan dan keterampilan. Tes juga berguna untuk memperbaiki yang dirasa masih kurang dan menjadi bahan untuk evaluasi.

G. Analisis Data

Alat penilaian berupa tes diharapkan memperoleh hasil yang dapat membantu proses penelitian. Menurut Nana Sudjama, 2012 dalam (Deka, 2013) menyebutkan bahwa, pengolahan data merupakan proses perubahan dari skor sementara menjadi skor hasil dengan perhitungan statistika.

Pengolahan data bisa dilaksanakan ketika didapatkan hasil tes yang masih berupa skor mentah kemudian peneliti mengubah menjadi skor masak, yang bertujuan untuk mendapatkan makna, arti atau kejelasan dari angka angka yang didapat dari hasil tes, diolah menjadi data yang memiliki arti yang dapat menentukan tingkat termotivasinya siswa.

Peneliti bisa disebut berhasil ketika hasil belajar siswa dari penelitian menggunakan media *quizizz* sebanyak 65% siswa berhasil mendapatkan kriteria Tuntas, yang dimana KKM mata pelajaran IPS pada kelas IX adalah 82 tetapi

siswa dengan minimal nilai 75 sudah dianggap tuntas dan tidak perlu melakukan remedial.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dengan data kuantitatif didapatkan dari lembar observasi motivasi belajar dan hasil tes menggunakan *quizizz* untuk melihat peningkatan motivasi dan juga hasil belajar siswa sejauh mana. Langkah yang digunakan seperti berikut,

- a. Penskoran pada jawaban siswa
- b. Menentukan rerata dari hasil yang didapatkan siswa menggunakan rumus yang diadaptasi dari (Nana Sudjaman, 2012 dalam (Deka, 2013)

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

R = Hasil rata rata nilai siswa

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

- c. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa yang lulus dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase siswa yang lulus

$\sum P$ = Jumlah siswa yang lulus

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

- d. Menghitung dan mengetahui efektivitas penggunaan suatu tata cara atau perlakuan tertentu dalam penelitian (Uji N-gain), melihat apakah pelaksanaan tindakan penggunaan *quizizz* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

(Richard R, 1999) menyebutkan beberapa kategori seperti berikut

g tinggi : nilai (*g*) > 0,70

g sedang : 0,70 > (*g*) > 0,3

g rendah : nilai (*g*) < 0,30

2. Analisis data Kualitatif

Pengolahan data penilaian skala sikap

Penilaian sikap pada penelitian menggunakan skala dengan angka 0 dan 1 dengan skor tertinggi 1 dan cara menentukan skor rata rata memakai rumus:

$$Rata\ rata = \frac{jumlah\ skor}{Banyaknya\ aspek}$$

Jika ingin mendapatkan hasil dengan standar 100

$$Rata\ rata = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ Maksimum} \times 100$$